

TINGKAH LAKU BABI BANTANG DI SAMPUR PANGKALPINANG

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
Dari Universitas Bangka Belitung**



Oleh

**RIANA FEBRIANTI HUTABARAT
2031411041**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya Riana Febrianti Hutabarat menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul Tingkah Laku Babi Bantang Di Sampur Pangkalpinang adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.



ABSTRAK

Riana Febrianti Hutabarat (2031411041). Tingkah Laku Babi Bantang di Sampur Pangkalpinang.

(Pembimbing: **Nur Annis Hidayati dan Sauland Sinaga**)

Studi perilaku hewan berarti mengetahui karakteristik tertentu dari hewan dan bagaimana mereka hidup di lingkungan mereka. Ternak babi merupakan ternak yang mudah beradaptasi dengan lingkungan dan babi juga merupakan hewan yang menguntungkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkah laku babi bantang, pola tingkah laku dan untuk mengetahui keadaan ternak babi di Peternakan Sampur Pangkalpinang. Pengambilan data pada bulan September 2018. Penelitian ini menggunakan metode *focal animal sampling*. Fase kebuntingan babi bunting pada saat penelitian adalah H-16 dan fase babi menyusui H+21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata durasi tingkah laku istirahat pada ternak babi bunting maupun babi menyusui lebih tinggi yaitu masing-masing 599,80 detik (babu bunting) dan 580,88 detik (babu menyusui). Rata-rata durasi tertinggi kedua ialah berdiri 198,54 detik (babu bunting) dan 163,66 detik (babu menyusui). Untuk rata-rata durasi yang paling rendah ialah durasi tingkah laku bersuara. Selain itu ternak babi bantang sebelum mendekati masa partus tingkah laku istirahat dan tingkah laku makan babi bantang tinggi sedangkan tingkah laku bersuara rendah. Pada waktu mendekati masa partus tingkah laku istirahat dan tingkah laku eliminasi menurun, sedangkan tingkah laku berdiri dan berjalan meningkat. Persentase durasi dari tiap tingkah laku pada babi bantang yang paling tinggi ialah tingkah laku istirahat 67%, tertinggi kedua ialah tingkah laku berdiri 22% dan persentase yang paling rendah ialah tingkah laku bersuara. Selain itu juga ternak babi di Peternakan Sampur Pangkalpinang belum bias dikatakan sejahtera.

Kata Kunci : Tingkah laku, Babi, Pangkalpinang.

ABSTRACT

Riana Febrianti Hutabarat (2031411041). Behavior of Bantang Pigs in Sampur Pangkalpinang.

(Advisor: **Nur Annis Hidayati** and **Sauland Sinaga**)

Study of animal behavior means knowing certain characteristics of animal and how they live in their environment. Pigs are animals that are adaptable to the environment and pigs are also beneficial animals. The aim of this research was to analyze the behavior of bantang pig, behavior patterns and to find out the state of pig herds in Sampur Pangkalpinang farm. Data retrieval taken in September 2018. The research used the method: focal animal sampling. The pregnancy phase of the pregnant pig at the time of the study was H-16 and the pig breast phase was H+ 21. The results showed those the average duration of rest behavior in pregnant pigs and lactating pigs is higher, namely 599.80 seconds (pregnant pigs) and 580.88 seconds (lactating pigs). The second highest average duration is standing 198.54 seconds (pregnant pigs) and 163.66 seconds (lactating pigs). For the lowest duration average is the duration of voice behavior. Besides that, bantang pigs before approaching the parturition of resting behavior and eating behavior of high pigs while the voice behavior is low. At the time of approaching the parturition, resting behavior and elimination behavior decrease, while stands up behavior and walk behavior increases. The highest percentage of each behavior in the highest pig is resting behavior 67%, the second highest is standing behavior 22% and the lowest percentage is voice behavior. In addition, pig breeding in Pangkalpinang Sampur Farming has not been said to be prosperous.

Keywords: Behaviors, Pigs and Pangkalpinang

**TINGKAH LAKU BABI BANTANG DI SAMPUR
PANGKALPINANG**

**RIANA FEBRIANTI HUTABARAT
2031411041**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
pada Program Studi Biologi

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019**



**© Hak Cipta milik Universitas Bangka Belitung, tahun 2019
Hak Cipta dilindungi Undang-undang**

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UBB

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Tingkah Laku Babi Bantang di Sampur Pangkalpinang
Nama : Riana Febrianti Hutabarat
NIM : 2031411041

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan majelis penguji pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2018 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains

Komisi Penguji

Ketua : Randi Syafutra, S.Si., M.Si.
Anggota 1 : Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc
Anggota 2 : Dr. Sauland Sinaga, S.Pt., M.Si.
Anggota 3 : Budi Afriansyah, S.Si., M.Si.

Balunjuk, Desember 2018

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Pertanian, Perikanan Dan Biologi



Tanggal lulus:

**TINGKAH LAKU BABI BANTANG DI SAMPUR
PANGKALPINANG**

Oleh

**RIANA FEBRIANTI HUTABARAT
2031411041**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains

Pembimbing Utama

Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping

Dr. Sauland Sinaga, S.Pt.,M.Si.

Balunjuk, Desember 2018

Dekan
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari, S.P.,M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala Berkat dan Kasih, yang telah dianugerahkan segala yang baik kepada penulis, termasuk menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini terkhusus disampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu Mama, Bapak, adek Jhonny, adek Valdo, adek Evalina, Opung dan semua Bapa uda yang mendukung dalam segala aspek dari kehidupan penulis.
2. Ibu Nur Annis Hidayati, S.Si.,M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing I dan juga kepada Bapak Dr. Sauland Sinaga S.Pt.,M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II serta Dosen pembahas yang memberikan petunjuk serta arahan juga dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Sahabat-sahabat terkasih yaitu Ezri, Lastri, Sri dan Ave yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Kepada semua teman-teman Kos yang telah menjadi teman bahkan saudara selama 4 tahun. Terkhusus buat Betty, Fransiskus, Risma, Rivai, Herbet, Eva dan Lia serta abang Royindo dan abang Sunday.
5. Saudara terkasih LKM, yang telah menjadi organisasi yang memberi banyak pengalaman hidup kepada penulis.
6. Teman-teman Biologi Angkatan 2014, tetap solid dan sampai ketemu kembali.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu serta rekan-rekan semua di balaskan oleh Yang Kuasa. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Balunijk, Januari 2019

Riana Febrianti Hutabarat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
INJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ternak Babi	4
2.2 Siklus Birahi (Estrus)	5
2.3 Ransum/Pakan.....	6
2.4 Tingkah laku Harian.....	7
2.5 Tingkah Laku Makan	7
2.6 Tingkah Laku Minum	7
2.7 Tingkah Laku Bergerak	7
2.8 Tingkah Laku Eliminasi	8
2.9 Tingkah Laku Istirahat	8
2.10 Tingkah Laku Bersuara	9
2.11 Tingkah Laku Sebelum Beranak	9
2.12 Tingkah Laku Merawat/Growing	9
2.13 Tingkah Laku Menyusui	10
2.14 Mekanisme dan Hormon yang Berpengaruh Pada Laktasi	10
2.15 Kesejahteraan Hewan	10
III. METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Prosedur Penelitian	12
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	14

3.5 Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil	16
4.2 Pembahasan	20
4.2.1 Keadaan Umum Peternakan	20
4.2.2 Tata Laksana Pemeliharaan	20
4.2.3 Tingkah Laku Pada 5 Periode Waktu yang Berbeda Pada Babi Bantang	22
4.2.4 Tingkah Laku Pada 5 Periode Waktu yang Berbeda Pada Babi Menyusui	23
4.2.5 Tingkah Laku yang diamati Pada Babi Bantang	24
4.2.6 Tingkah Laku yang diamati Pada Babi Menyusui	28
4.2.7 Kesejahteraan Hewan	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sifat Reproduksi Ternak Babi Betina	5
Tabel 3 Jumlah individu babi berdasarkan fase kebantangan	12
Tabel 4 Suhu Udara dan Kelembaban Udara	16
Tabel 5 Rata-rata Tiap Aktivitas Babi Bantang (detik) Pada 5 Periode Waktu	16
Tabel 6 Rata-rata Tiap Aktivitas Babi Menyusui (detik) Pada 5 Periode Waktu	17
Tabel 7 Kategori penilaian kesejahteraan hewan berdasarkan ANI pada hewan ternak	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Rata-rata Durasi (detik) Tiap Aktivitas Babi Bantang Berdasarkan Fase Kebantangan	18
Gambar 2 Grafik Rata-rata Durasi (detik) Tiap Aktivitas Babi Menyusui Berdasarkan Fase Menyusui	18
Gambar 3 Grafik Rata-rata Durasi/Frekuensi (detik) Aktivitas Babi Bantang Berdasarkan Fase Kebantangan	19
Gambar 4 Grafik Rata-rata Durasi/Frekuensi (detik) Aktivitas Babi Menyusui Berdasarkan Fase Menyusui	19
Gambar 5 Diagram Persentase Tiap Aktivitas Pada Babi Bantang Dan Babi Menyusui	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan	38
Lampiran 2	Data Durasi Tiap Aktivitas Babi Bantang Berdasarkan Fase kebantangan	38
Lampiran 3	Data Durasi Tiap Aktivitas Babi Menyusui Berdasarkan Fase Menyusui	39
Lampiran 3	Data Lanjutan Durasi Tiap Aktivitas Babi Menyusui Berdasarkan Fase Menyusui	39
Lampiran 4	Data Jumlah Total Frekuensi tiap Aktivitas pada Babi Bantang selama 12 hari pengamatan pada 5 Periode Waktu.....	39
Lampiran 5	Data Jumlah Total Durasi tiap Aktivitas pada Babi Bantang selama 12 hari pengamatan pada 5 Periode Waktu.....	40
Lampiran 6	Data Jumlah Total Frekuensi tiap Aktivitas pada Babi Menyusui selama 12 hari pengamatan pada 5 Periode Waktu.....	40
Lampiran 7	Data Jumlah Total Durasi tiap Aktivitas pada Babi Menyusui selama 12 hari pengamatan pada 5 Periode Waktu.....	40
Lampiran 7	Daftar Pertanyaan /Kuesioner Penelitian	41
Lampiran 5	Gambar Tingkah Laku Ternak Babi	43